

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu sebuah prosedur penelitian berdasarkan data deskriptif yaitu berupa lisan atau kata tertulis dari subjek penelitian atau informasi yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data asli menurut situasi dan kondisi yang tidak dapat dimanipulasi serta menggunakan cara yang sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penelitian kualitatif ini digunakan dengan maksud untuk mendapatkan data tentang guru yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas II. maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan pendekatan kualitatif menghasilkan data data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Sugiyono (2014: 6) menyatakan bahwa : “Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.” Metode penelitian

mencakup prosedur dan teknik penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yaitu hasil akhirnya berupa deskripsi data dari hasil penelitian lapangan yang berkaitan dengan kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada siswa kelas II Sekolah Dasar 08 Benua Ujung Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mengandung makna. Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

1. Pengertian metode deskriptif kualitatif. Menurut Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode

penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan sejara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan gabungan penelitian deskriptif dan kualitatif.

Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Bagi Anda yang sedang mencari metode penelitian, jenis penelitian deskriptif kualitatif bisa menjadi pertimbangan.

2. Karakteristik deskriptif kualitatif, menurut bungin (2007 : 104) data deskriptif kualitatif bersifat subyektif, karenanya peneliti yang menggunakan data kualitatif sesungguhnya harus berusaha sedapat mungkin untuk menghindari sikap suyektif yang dapat menggaburkan objektivitas secara data penelitian.
3. Prinsip deskriptif kualitatif, menurut bungin (2007 : 68) mengatakan bahwa format deskriptif kualittatif umumnya dilakukan pada penelitian yang mendeskripsikan keadaan yang di lapangan dengan lebih spesifik, dan transparan.
4. Kelebihan dan kekurangan deskriptif kualitatif. Secara umum penelitian secara deskriptif memiliki kelebihan yang cukup beragam dan menarik, seperti, sangat sesuai untuk topik penelitian yang tidak memungkinkan untuk dijelaskan dengan bentuk angka, sehingga hasil analisisnya tetap maksimal dan mudah dipahami.

Sebagaimana yang dijelaskan sekilas tadi, bahwa penelitian dengan metode deskriptif juga punya kekurangan. Antara lain: Sulit untuk dilakukan verifikasi ulang, sebab pengamatan dilakukan langsung dan di momen atau waktu tertentu yang tentu kondisi dan situasinya tidak bisa diulang.

Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi saat ini yang berkaitan dengan variabel yang ada. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi sesuai dengan apa adanya. Didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan mencatat analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang telah terjadi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Arikunto (2013: 188) mengatakan bahwa “subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti.” Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa subjek penelitian adalah orang yang akan diteliti oleh peneliti, dan dari subjek penelitian inilah peneliti mendapatkan informasi yang menjadi masalah penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas II dan siswa kelas II sekolah dasar negeri 08 Benua Ujung Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 15 siswa.

2. Objek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah Kesulitan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Kelas II Di SDN 08 Benua Ujung Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut (Arikunto, 2014: 161) “mengemukakan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang digunakan dala penelitian ini adalah data kualitatif.” Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kata serta uraian-uraian bahkan berupa cerita pendek data ini dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

2. Sumber Data Penelitian

Arikunto (2013 :172) mengatakan bahwa “sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.” Dari pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang menjadi perhatian peneliti saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Sumber data yang peneliti digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data Primer

Data primer yaitu pengembalian data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti, data primer dalam penelitian ini adalah rekaman pada saat guru mempersiapkan pembelajaran tematik di kelas II.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau ditimbulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku mengenai kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN 08 Benua Ujung.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini menggunakan teknik observasi wawancara dan dokumentasi atas dasar konsep tersebut maka ketiga teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini. Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data adalah langkah untuk mendapatkan data atau informasi dari subjek yang akan diteliti dan peneliti adalah instrumen kunci dalam menggali informasi dari subjek penelitian selama proses penelitian di lapangan.

a. Observasi

Sugiyono (2019: 297) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian. Fokus observasi berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Peneliti melakukan observasi terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas dengan mengamati guru melalui pembukaan awal pembelajaran, mengaplikasikan pembelajaran hingga sampai pada akhir pembelajaran dikelas.

b. Wawancara

Sugiyono (2019) Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data ini untuk mengetahui kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas II. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian kualitatif ini teknik yang digunakan adalah teknik wawancara.

c. Dokumentasi

Sugiyono (2019) mengemukakan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan film. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan mengambil dokumen berbentuk gambar melalui narasumber. Dokumentasi data terlampir.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan alat pengumpul datanya yang telah ditentukan maka, perlu adanya instrumen pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak dilakukan, instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar observasi

Lembar observasi peneliti digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana guru mengalami kesulitan dalam pelaksanaan

pembelajaran tematik pada kelas II. Peneliti melakukan observasi kepada guru khususnya kelas II yang berawal dari persiapan guru sampai pada pelaksanaan pembelajaran dikelas dengan menerapkan pembelajaran tematik (terpadu). Selain itu juga, peneliti juga mengamati guru upaya atau cara guru dalam mengatasi kesulitan yang dialami pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik dikelas.

b. Panduan Wawancara

Panduan wawancara dibuat oleh peneliti sebagai tuntunan agar peneliti sebagai instrumen penelitian dalam menggali informasi tidak menyimpang pada aspek lain diluar sasaran penelitian. Panduan wawancara adalah sebagai alat bantu bagi peneliti dalam pengumpulan data yang akan digunakan mengajukan pertanyaan kepada informan tujuannya untuk mencari data yang diperlukan di dalam penelitian yang diteliti. Pedoman wawancara ini memiliki peranan yang sangat penting bagi peneliti yaitu untuk menemukan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas II panduan wawancara tersebut telah peneliti lampirkan pada lampiran penelitian yaitu pedoman wawancara guru yang mengalami kesulitan pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas II.

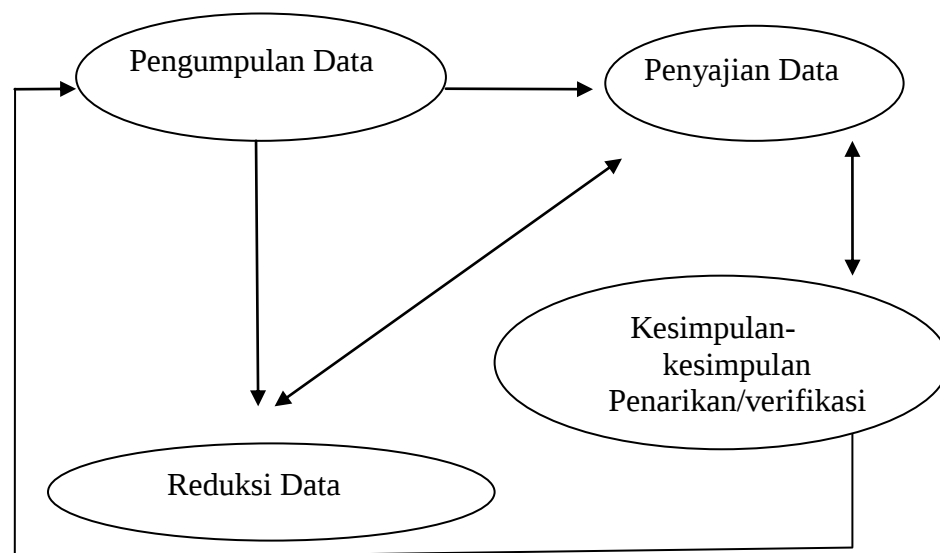
c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkrit proses pembelajaran dikelas. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data. Dokumen tersebut berupa foto-foto guru pada saat

persiapan pelaksanaan pembelajaran itu dilaksanakan. Dengan foto tersebut akan memberikan gambaran secara konkrit persiapan pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh guru.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012) Analisis data adalah bagian dari proses pengujian data yang hanya digunakan sebagai bukti yang memadai untuk menarik kesimpulan penelitian. Selain itu, analisis data merupakan proses mencari secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya. Sugiyono (2018) teknik analisis data pada penelitian adalah teknik analisis data kualitatif yang digunakan yaitu model Miles dan Huberman yang dapat digambarkan sebagai berikut :



Sugiyono (2016 : 247)

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data Model (*interactive model*)

Miles and Huberman

Dilihat dari komponen-komponen analisis data Model Miles Dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan tahap-tahap berikut :

1. Data Collection

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka dilakukan pemisah-pemisahan, pengklasifikasikan sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (proses reduksi data). Selanjutnya dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

2. Reduksi Data

Sugiyono (2017 : 247) mengatakan bahwa “Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi adalah hasil observasi dan hasil wawancara dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Pada teknik analisis data ini, peneliti memilih informasi atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal yang pokok dan memfokuskan pada hal yang penting sesuai dengan tema penelitian yaitu untuk mengetahui kesulitan guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas II di SDN 08 Benua Ujung Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa reduksi data adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan. Data yang diperoleh dalam penggalian data sudah barang tentu merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur baur dengan data yang ada kaitannya dengan penelitian.

3. Data Display (Penyajian Data)

Sugiyono (2012 : 249) mengatakan bahwa “melalui penyajian ini, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami”. Pada tahap ini peneliti berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap pokok permasalahan. Menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dengan menjelaskan hasil temuan di lapangan dan kriteria yang kemudian dilakukan pembahasan di bab IV. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.

4. Conclusion Drawing/Verification (Mengambil Kesimpulan)

Sugiyono (2012 : 252) mengatakan bahwa “kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, akan berubah bila tidak dibuktikan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data

berikutnya.” kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan teman baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Pada penelitian ini peneliti membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa mengambil kesimpulan adalah kegiatan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan.

G. Keabsahan Data

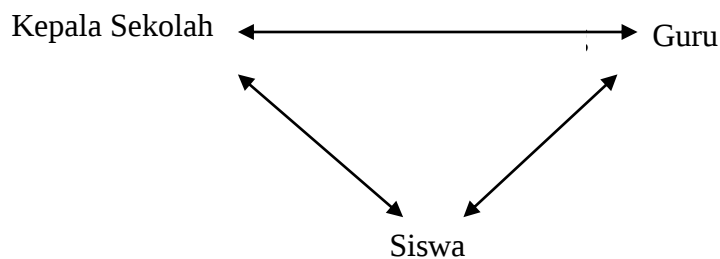
Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta aktual di lapangan. Keabsahan data kualitatif dilaksanakan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data display data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara uji keabsahan data.

Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan

dari berbagai pandangan. Sugiyono (2012 : 273) mengatakan bahwa "trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu." Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik pengumpulan data.

1) Triangulasi Sumber

Sugiyono (2012 : 274) menyatakan bahwa "triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber." Didalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yang didalamnya ada atasan, teman dan bawahan. Kepala sekolah sebagai atasan, guru kelas berperan sebagai teman dan siswa yang berperan sebagai bawahan. Berdasarkan teori diatas, maka disimpulkan triangulasi sumber adalah cara peneliti mengecek data yang didapatkan dari beberapa sumber yang akan menghasilkan kesimpulan untuk dijadikan hasil akhir.



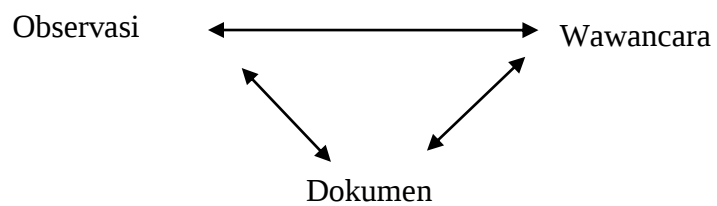
Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Data

2) Triangulasi Teknik

Sugiyono (2012: 274) mengatakan bahwa "triangulasi teknik untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber

yang sama dengan teknik yang berbeda”. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk keabsahan data untuk suatu permasalahan yang didalam terdapat teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

Berdasarkan teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa triangulasi teknik adalah cara mengecek data yang didapat dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik